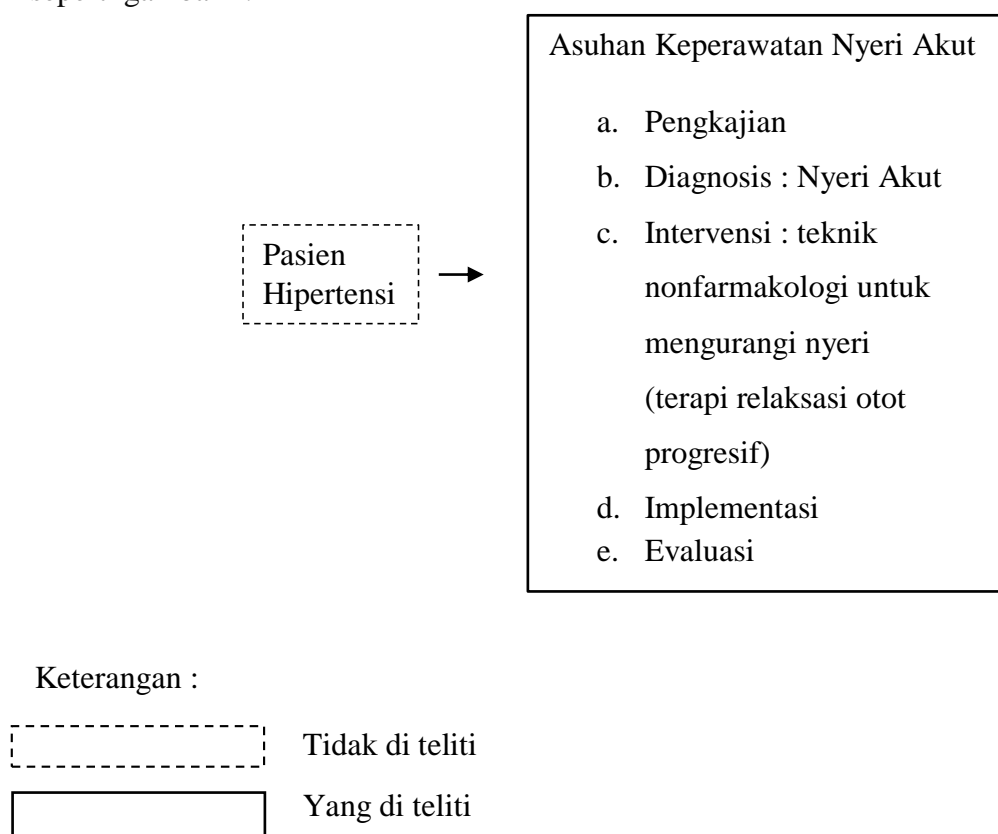


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan hubungan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013a). Adapun kerangka konsep dari Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi dijelaskan seperti gambar 2:



Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Tahun 2020

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek atau sifat atau atribut atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh penulis dengan bertujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Wibowo, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi otot progresif untuk mengatasi nyeri akut pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Klungkung tahun 2020.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel yang di jelaskan seperti tabel 3:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi

N o	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumb er Data
1	2	3	4	5	6	7
1	Asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi oto progresif	Pengkajian	Suatu pengumpulan data untuk mendapatkan data objektif dan subjektif melalui	Format pengkajian SDKI	0 = tidak nyeri 1-3 = nyeri ringan	Prime r dan Sekund er

pada pasien hipertensi dengan nyeri akut	wawancara, observasi dan pengkajian fisik	4-6 = nyeri sedang 7-10 = nyeri berat	
Diagnosis	Hasil analisis pengkajian keperawatan yang dirumuskan menjadi diagnosis nyeri akut	SDKI tahun 2016	Primer dan Sekunder
Perencanaan	Perumusan yang tindakan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan klien untuk menurunkan intensitas nyeri dengan relaksasi otot progresif	SIKI tahun 2016	Primer dan Sekunder
Implementasi	Tindakan yang diberikan kepada klien berkaitan dengan perencanaan	SLKI tahun 2016	Primer dan Sekunder

yang telah ditetapkan.				
Evaluasi	Penilaian respon klien terhadap tindakan keperawatan yang telah diberikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang diberikan	Lembar Observasi	Skala Nyeri 0 = tidak nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-10 = nyeri berat	Prime r dan Sekunder